

BAHAGIA DI ALAM KUBUR

Oleh: Taryudi, Lc.

1. Orang beriman sangat bahagia karena ia melihat tempat duduknya kelak di surga.

((الْعَبْدُ إِذَا وُضِعَ فِي قَبْرِهِ، وَتَوَلَّى وَذَهَبَ أَصْحَابُهُ حَتَّى إِنَّهُ لَيَسْمَعُ قَرْعَ نِعَالِهِمْ، أَتَاهُ مَلَكَانِ، فَأَقْعَدَاهُ، فَيَقُولَانِ لَهُ: مَا كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقُولُ: أَشْهَدُ أَنَّهُ عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ، فَيُقَالُ: انْظُرْ إِلَى مَقْعَدِكَ مِنَ النَّارِ أَبْذَلَكَ اللَّهُ بِهِ مَقْعَدًا مِنَ الْجَنَّةِ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَيَرَاهُمَا جَمِيعًا ...))

Artinya: Dari Anas bin Malik, Rasulullah saw bersabda, "Jika seorang hamba (jenazahnya) sudah diletakkan di dalam kuburnya, dan, teman-temannya sudah berpaling dan pergi meninggalkannya, sampai dia benar-benar mendengar suara sandal-sandal mereka, maka dua malaikat datang kepadanya. Dua malaikat itu mendudukkannya seraya berkata, Apa yang akan Anda katakan tentang laki-laki ini, Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam? Jenazah itu kemudian menjawab, Aku bersaksi bahwa ia adalah hamba Allah dan rasul-Nya. Lalu dikatakan kepadanya, Lihatlah tempat dudukmu di neraka yang telah Allah ganti dengan tempat duduk di surga." Nabi saw bersabda, "Hamba itu dapat melihat keduanya." ... (HR al-Bukhari).

2. Sangat bahagia karena ia memperoleh fasilitas surga meski pun masih berada di alam kubur.

((يُنَادِي مَنَادٌ مِنَ السَّمَاءِ: أَنْ صَدَقَ عَبْدِي، فَأَفْرِشُوهُ مِنَ الْجَنَّةِ، وَأَلْبِسُوهُ مِنَ الْجَنَّةِ، وَافْتَحُوا لَهُ بَابًا إِلَى الْجَنَّةِ، قَالَ: فَيَأْتِيهِ مِنْ رَوْحِهَا وَطِيْبِهَا، وَيُنْفَسِحُ لَهُ فِي قَبْرِهِ مَدَّ بَصَرِهِ، قَالَ: وَيَأْتِيهِ «وَفِي رِوَايَةٍ: يُمَثَّلُ لَهُ» رَجُلٌ حَسَنُ الْوَجْهِ حَسَنُ الثِّيَابِ، طَيِّبُ الرِّيحِ، فَيَقُولُ: أَبَشِّرُ بِالَّذِي يَسُرُّكَ، «أَبَشِّرُ بِرِضْوَانٍ مِنَ اللَّهِ، وَجَنَاتٍ فِيهَا نَعِيمٌ مُقِيمٌ» هَذَا يَوْمُكَ الَّذِي كُنْتَ تُوعَدُ، فَيَقُولُ لَهُ: «وَأَنْتَ فَبَشِّرْكَ اللَّهُ بِخَيْرٍ» مَنْ أَنْتَ فَوَجْهَكَ الْوَجْهُ الَّذِي يَجِيءُ بِالْخَيْرِ، فَيَقُولُ: أَنَا عَمَلُكَ الصَّالِحِ «فَوَاللَّهِ مَا عَلِمْتُكَ إِلَّا كُنْتَ سَرِيعًا فِي طَاعَةِ اللَّهِ، بَطِيئًا فِي مَعْصِيَةِ اللَّهِ، فَجَزَاكَ اللَّهُ خَيْرًا»، ثُمَّ يُفْتَحُ لَهُ بَابٌ مِنَ الْجَنَّةِ، وَبَابٌ مِنَ النَّارِ، فَيُقَالُ: هَذَا مَنَزِلُكَ لَوْ عَصَيْتَ اللَّهَ، أَبْذَلَكَ اللَّهُ بِهِ هَذَا، فَإِذَا رَأَى مَا فِي الْجَنَّةِ، قَالَ: رَبِّ عَجِّلْ قِيَامَ السَّاعَةِ كَيْمَا أَرْجِعَ إِلَى أَهْلِي وَمَالِي، فَيُقَالُ لَهُ: اسْكُنْ))

Artinya: Terdengar seruan dari langit: Telah benarlah hamba-Ku, bentangkan untuknya permadani dari surga, kenakan untuknya pakaian dari surga, bukalah untuknya pintu-pintu surga. Ia berkata, Lalu berhembuslah wangi dan harumnya surga. Dilapangkan kuburnya sejauh pandangan mata. Ia berkata, kemudian datang laki-laki berwajah tampan, berpakaian bagus, wangi, "Bahagialah dengan apa yang membahagiakanmu, dengan rida Allah, dengan kenikmatan surga. Ini adalah hari yang dijanjikan kepadamu. Hamba itu lalu bertanya, siapa Anda ini, dilihat dari wajah Anda orang baik? Laki-laki berkata, Aku adalah amal saleh. Demi Allah, Anda itu orang yang cepat dalam ketaatan kepada Allah, lambat dalam kemaksiatan, maka Allah membalasmu dengan kebaikan." Kemudian, pintu surga dan neraka dibuka. Dikatakan, ini tempatmu (neraka) jika Anda tidak taat kepada Allah. Tapi Allah telah menggantinya dengan yang ini. Ketika ia melihat apa yang ada di dalam surga, hamba itu lalu berkata, "Ya Rabb, lekaskanlah kiamat itu agar aku bisa kembali berkumpul dengan keluargaku dan hartaku." Lalu dikatakan padanya, "Tenanglah." (HR Abu Dawud).

3. Rasulullah Saw membaca wirid (doa yang rutin dibaca) di bawah ini dengan cara dibaca rutin 3 (tiga) kali di pagi hari dan 3 (tiga) kali di sore hari. Wirid agar terhindar dari siksa di dalam kubur.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

[Allāhumma innī a'udzūbika minal kufri wal faqri. Allāhumma innī a'udzūbika min 'adzābil qabri. Lā illāha illā Anta].

Artinya: Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kekufuran (setelah iman) dan kefakiran (pada jiwa dan harta). Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur. Tiada Tuhan selain Engkau. (HR Abu Dawud).